

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini, kondisi kinerja reksadana saham syariah dan konvensional keduanya tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan jika dilihat dari uji *Independent Samples T-test*, dimana dalam uji ini memiliki nilai sebesar 0,068 yang artinya nilai $\text{sig.} > 0,05$ dan H_0 nya diterima. Jadi hasil menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kinerja reksadana saham syariah dan kinerja reksadana saham konvensional. Akan tetapi, sebelum dilakukannya uji *Independent Samples T-test* dalam metode *Sharpe* menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja reksadana saham syariah dan konvensional dimana kinerja yang dilihat dari metode *Sharpe* menunjukkan reksadana saham konvensional lebih baik dibanding reksadana saham syariah. Dengan nilai rata-rata metode *Sharpe*nya sebesar -0,6815 untuk reksadana saham syariah dan -0,1331 untuk konvensional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut saran dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi para investor

Untuk para investor sebelum melakukan investasi di produk reksadana saham sebaiknya melakukan evaluasi pada kinerjanya terlebih dahulu guna memutuskan produk mana yang baik untuk dilakukan investasi, jika investor hanya melihat keuntungan saja dan tidak mempertimbangkan adanya prinsip-prinsip syariahnya lakukanlah investasi di reksadana saham konvensional. Akan tetapi jika investor ingin melakukan investasi dengan mempertimbangkan adanya prinsip-prinsip syariahnya dan juga mendapatkan keuntungan maka berinvestasilah di reksadana saham syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dari jenis reksadana yang lainnya yaitu reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran, agar didapatkan hasil yang berbeda dari penelitian ini dan menambahkan hasil dari penilaian kinerja berbagai instrument investasi produk

reksadana. Selain menggunakan metode *Sharpe* peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode yang lainnya yaitu metode *Treynor*, *Jensen*, *Annual Return*, *Risk Adjusted*, *Snail Trails*, dan metode yang lainnya agar metode yang digunakan juga bervariasi. Dan peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini dan tahun yang lebih dari penelitian ini untuk menghasilkan hasil yang lebih baik dan juga mendapatkan hasil dengan pandangan yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh dari peneliti selanjutnya bisa memberikan keuntungan yang lebih lagi untuk para investor atau para calon investor yang baru memulai investasi.